

Perpustakaan

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA
MTS 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU
PENERBIT/
TGL. PEN
NO. KLAS
NO. 1
Permu-r
PAI 17.484 KHL
1721484

Oleh :

IKVINA NAILUL KHIKMAH
2021111375

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikvina Nailul Khikmah

NIM : 2021111375

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi ini berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MTS 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademis dan siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Agustus 2015

Yang Menyatakan



IKVINA NAILUL KHIKMAH

NIM. 2021111375

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No. 8
Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Ikvina Nailul Khikmah

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : IKVINA NAILUL KHIKMAH
NIM : 2021111375
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN UNTUK
MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MTS 45
WIRADESA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2015

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag

NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : IKVINA NAILUL KHIKMAH
NIM : 2021 111 375
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT
SISWA MTS 45 WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 September 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Mutammam, M.Ed
Ketua


Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 06 Oktober 2015


Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115-199803 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin tak henti-hentinya kuucapkan syukurku pada-MU
ya Rabb karena telah selesainya skripsi ini dan berakhir pula masa studyku

Kupersembahkan skripsi ini sebagai hadiah terindah untuk:

Bapak dan Ibu yang selama ini selalu menjadi semangat hidupku untuk
menyelesaikan skripsi ini, berkat do'a dan pengorbanan kalian aku menjadi
semangat untuk segera menyelesaikan studyku ini.

Untuk seseorang yang ada di hati,

terimakasih karena kamu telah memberikan support dan motivasi padaku, selalu
menemaniku dan membantuku agar skripsi ini bisa segera terselesaikan, semoga
setelah berakhirnya study ini menjadi awal yang baik untuk kita.amin

Terimakasih untuk dukungan dan do'a kakak-kakakku tersayang,berkat kalian aku
bisa melewati ini semua.

MOTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ
مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

“Wahai anakku, laksanakanlah shalat dan perintahkanlah mengerjakan yang ma’ruf dan cegahlah dari kemunkaran dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal diutamakan.”(QS. Al-Luqman: 17)

أدب ابنك فإنك مسؤول عنه ما ذا أدبته وما ذا علمته وهو مسؤول عن
برك وطواعيته لك

“Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan dimintai pertanggungjawaban mengenai pendidikan dan pengajaran yang telah engkau berikan kepadanya. Dan dia juga akan ditanya mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu.”(Tuhfah al Maudud hal. 123).

ABSTRAK

Ikvina Nailul Khikmah. 2015. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M. Ag. Kata Kunci: Ekstrakurikuler Keagamaan, Pengembangan Bakat

Penelitian ini dilatar belakangi karena peneliti merasa tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs 45 Wiradesa Pekalongan, sebab sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang mempunyai perhatian terhadap masalah pengembangan diri (bakat) hal ini dibuktikan dengan upaya sekolah untuk melakukan program pengembangan bakat. Salah satu upayanya adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni baca al-Qur'an dan simtudduror, program kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diluar jam sekolah yang penting untuk diikuti dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap agama dan membentengi anak dari hidup budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya kita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan cara *Milles and Huberman* yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Pekalongan berjalan dengan baik, Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat perubahan-perubahan baik selama proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs 45 Wiradesa Pekalongan yang terjadi dari dulu hingga sekarang. Contohnya seperti, banyak prestasi yang sudah diraih oleh sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an khususnya, dan semangat siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan. Dengan didukung beberapa faktor yaitu: adanya kemampuan/ kompetensi dan pengalaman guru, anak rajin berlatih dan belajar, minat siswa tinggi, latar belakang yang baik dalam membaca al-Qur'an, kepedulian orang tua, adanya motivasi yang tinggi, serta keinginan dan kesungguhan guru untuk mengembangkan bakat siswa dibidang simtudduror.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah kpuanjatkan puji syukur kehadiran Illahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang dinanti-nanti syafa'atnya kelak diyaumul qiyamah. Amiin

Beratnya rintangan dan hambatan yang peneliti hadapi dengan hati yang lapang, yang pada akhirnya skripsi yang berjudul IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MTS 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN dapat terselesaikan sebagai melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini baik sejak awal persiapan, pelaksanaan penelitian sampai dengan penyelesaiannya, peneliti banyak mengalami hambatan dan cobaan. Namun, berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti dapat mengatasi hambatan tersebut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng sholehudin M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. salafudin, M.S.I selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan.

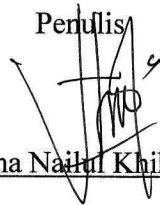
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Syamsudin, S.H selaku kepala sekolah MTs 45 Wiradesa Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, bapak Mu'isy Bahrudin dan bapak Ahmad Kafafi yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
7. Seluruh dosen STAIN Pekalongan, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan baik dan untuk teman spesialku yang selalu memberi motivasi untuk bisa segera menyelesaikan skripsi.
9. Kakak-kakakku yang aku sayangi, selalu memberikan do'a dan semangat untukku.
10. Semua teman karibku yang telah memberikan support dan selalu mendengarkan semua keluh kesahku.
11. Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Agustus 2015

Penulis



Ikvina Naili Khikmah

NIM. 2021111375

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	20

BAB II KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN

DAN MENGEMBANGKAN BAKAT

A. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	22
1. Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan	22
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	24
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	25
4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	27
5. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	29
6. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	31
B. Mengembangkan Bakat.....	34
1. Pengertian Bakat.....	34
2. Karakteristik Anak Berbakat.....	36
3. Macam-macam Bakat.....	38
4. Mengembangkan Bakat	40
5. Kendala dalam Mengembangkan Bakat.....	41
6. Peran Orang Tua dalam mengembangkan Bakat Anak.....	45
7. Kiat Menggali dan Mengembangkan Bakat di Sekolah.....	48

**BAB III GAMBARAN UMUM IMPLEMENTASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN UNTUK
MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MTS 45 WIRADESA
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs 45 Wiradesa.....	52
1. Sejarah Berdirinya.....	52
2. Letak Geografis MTs 45 Wiradesa.....	52
3. Struktur Organisasi dan Profil MTs 45 Wiradesa	54
4. Visi, Misi dan Tujuan MTs 45 Wiradesa	56
5. Sarana dan Prasarana.....	58
6. Keadaan Guru dan Karyawan.....	60
7. Keadaan Siswa.....	62
B. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	79

**BAB IV IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEAGAMAAN UNTUKMENGEMBANGKAN BAKAT SISWA
MTS 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	87
--	----

B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan	88
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Transkrip Wawancara

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Permohonan Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah diartikan sebagai tempat belajar para pelajar atau tempat memberikan pelajaran. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar secara formal, madrasah tidak berbeda dengan “sekolah agama”.¹ Dalam praktiknya madrasah mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan dan mengajarkan juga ilmu-ilmu yang diajarkan di sekolah-sekolah umum.² Adapun tujuan dari pendidikan di madrasah atau sekolah ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas sebagai berikut:

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹ Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Depag RI, 2005), hlm. 3.

² Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 137.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. 3 November, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 20.

Kurikulum merupakan suatu usaha yang dilakukan sekolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik didalam atau diluar kelas.⁴ Kurikulum tahun 1975 yang disempurnakan menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditempuh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler adalah segala kegiatan proses belajar-mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan minimal tiap mata pelajaran. Kemudian kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar peserta didik lebih mendalami dan menghayati materi yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dapat berupa antara lain: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, menegrikan pekerjaan rumah dan sebagainya. Hasil kegiatan ini ikut diperhitungkan dalam pemberian nilai mata pelajaran yang bersangkutan.⁵ Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah dan dalam melakukan kegiatan ini difasilitasi dan/ atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan.⁶ Biasanya, kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan

⁴ Syaifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 34.

⁵ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Cet. 2, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 157-158.

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 161.

membuat kisi-kisi kurikulum dan materi pelajaran. Itu artinya, kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan siswa pun dipengaruhi oleh aktifitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁷ Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bentuk pengembangan diri dan bakat Islami di dunia sekolah yang ditunjukkan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan hobi serta kondisi siswa dan juga sekolah. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan bakat juga potensi siswa yang beragam agar dapat berkembang. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dijadikan pengalaman ajaran Islam serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Sehingga yang menjadikan peneliti merasa tertarik memilih sekolah tersebut dibanding dengan sekolah-sekolah lain karena, berdasarkan pengalaman peneliti banyak sebagian orang tua yang berasumsi ketika akan memasukkan anak-anaknya ke sekolah menengah pertama swasta, mereka mengesampingkan pilihan untuk masuk ke MTs 45 Wiradesa, menurut mereka sekolah tersebut kurang dalam prestasi akademisnya, kemudian kurang ketatnya tata tertib sekolah. Berangkat dari alasan tersebut maka peneliti memutuskan untuk memilih melakukan penelitian di sekolah MTs 45 Wiradesa, dan yang menjadi fokus dalam penelitian di sekolah ini adalah dengan judul **Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk**

⁷ Abdurrahman An- Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 187.

Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Mengapa peneliti memilih judul tersebut? setelah peneliti melakukan survey, ternyata sekolah ini mempunyai perhatian terhadap masalah pengembangan diri (bakat) hal ini dibuktikan bahwa sekolah tersebut melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan program pengembangan bakat. Salah satu upayanya adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan umum. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaannya terdiri dari simtudduror dan seni baca al-Qur'an. Kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diluar jam sekolah yang penting untuk diikuti dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap agama dan membentengi anak dari hidup budaya barat yang tidak sesuai dengan budaya kita. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam latar belakang masalahnya yaitu dari alasan pemilihan sekolah dan judul yang peneliti ingin sampaikan, bahwa ada keterkaitannya antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa dan juga dengan keterkaitan rumor sebagian orang yang beranggapan kurang baik terhadap sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya, pembaca dapat melihat isi dari penulisan skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas. Maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dari judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan beserta alasannya diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

2. Kegunaan Praktis



- a. Bagi MTs 45 Wiradesa, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan bakat siswa, dan sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi siswa, dapat menumbuhkan keinginan agar dapat mengembangkan bakat dan minatnya khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- c. Bagi Peneliti sendiri, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan menjelaskan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler masuk dalam kategori komponen pengembangan diri.⁸ Dan yang dimaksud pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah, kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam

⁸ Khaerudin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 86.

kegiatan ekstrakurikuler.⁹ Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk menumpahkan apa yang peserta didik tidak dapatkan di kelas, juga bisa dikatakan sebagai tempat berekreasi, inovasi dan mengaktualisasikan apa yang menjadi bakat dan minat dari peserta didik di MTs 45 Wiradesa Pekalongan tersebut.

Jika dalam kurikulum satuan pendidikan mengharuskan pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, dalam posisi pendidikan sekarang ini yang kurang bermoral dan beretika, maka kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan sangat sesuai dengan apa yang menjadi tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Tetapi, tetap saja harus ada respon positif dari civitas akademik sekolah itu sendiri, sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini akan bisa berjalan sesuai harapan.

Pada dasarnya, manusia memiliki suatu bakat pada bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan sosial dan moral (*social and moral support*) dari lingkungan yang terdekat. Bakat yang ada bersifat akademik dan non-akademik. Bersifat akademik berhubungan dengan pelajaran dan bersifat non-akademik berhubungan

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 283.

dengan bakat dalam bidang sosial, seni, olahraga, serta kepemimpinan. Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.¹⁰

Anak berbakat didefinisikan dengan anak yang mampu mengaktualisasikan dirinya, ia memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi diri dan lingkungannya, dengan syarat bahwa hasil ciptaannya itu mendatangkan manfaat bagi masyarakat tempat ia hidup. Dalam arti, anak-anak itu mampu menciptakan banyak hal yang terkait dengan kemanirian dan yang mengandung ketangkasan, fleksibilitas, dan orisinalitas.¹¹ Adapun menurut definisi USOE (*U.S. Office Of Education*) bahwa anak berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional didefinisikan sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan / atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri.¹²

Oleh karenanya, anak yang berbakat perlu mendapat perhatian dan pelayanan pendidikan. Seperti tujuan dari proses identifikasi anak berbakat ialah untuk mengetahui siapa yang mampu (memenuhi persyaratan)

¹⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 68.

¹¹ Amal Abdussalam Al- Khalili, *Pengembangan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 45.

¹² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 23.

mengikuti program khusus sebagai pelayanan pendidikan bagi mereka yang memiliki bakat-bakat unggul dalam salah satu atau berbagai bidang. Sehingga memberikan ruang khusus untuk berekspresi dan beraktualisasi terhadap peserta didik dan menjadi rutinitas yang akan masuk sampai kehati. Dan keberbakatan sebagai keterpautan antara tiga kelompok (*cluster*) ciri diantaranya yaitu, kemampuan intelektual diatas rata-rata, memiliki kreativitas dan peningkatan terhadap tugas atau motivasi sangat tinggi.¹³ Sebenarnya anak berbakat tidak berbeda dari anak biasa, hanya anak berbakat memiliki ciri tersebut dalam derajat yang lebih tinggi.

2. Hasil Penelitian yang relevan

Untuk menghindari terjadinya pengukuran hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk kitab, buku maupun dalam bentuk tulisan lainnya, maka peneliti akan memaparkan beberapa skripsi yang sudah ada sebagai perbandingan dalam mengupas permasalahan tersebut dan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah.

Pertama, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pemasang* oleh Umi Sobiroh. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Comal Pemasang dengan nilai $M_x=40,18$ yang terletak pada interval 35-40 termasuk dalam kategori baik, dilihat dari nilai DP 66,96% yang terletak

¹³ *Ibid.*, hlm. 29-33.



antara interval $62,5\% \leq \% \leq 81,25\%$. Adapun akhlak siswa SMA Negeri 1 Comal Pemalang dengan nilai My 44,85% yang terletak pada interval 41-45 termasuk dalam kategori baik, dilihat dari nilai DP 74,75% yang terletak antara interval $62,5\% \leq \% \leq 81,25\%$. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Comal Pemalang berpengaruh positif terhadap peningkatan akhlak siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil $r_{xy}=0,701 < r_{tabel}=0,339$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy}=0,701 > r_{tabel}=0,436$ pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Koefisien determinasi $(R^2)=49,14\%$, berarti 49,14% akhlak siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.¹⁴

Perbedaan penelitian Umi Sobiroh dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: (1) penelitian Umi Sobiroh merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah kualitatif; (2) penelitian yang dilakukan Umi Sobiroh bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berfokus pada peningkatan akhlak siswa sedangkan peneliti lebih menekankan terhadap implementasi kegiatan tersebut guna mengembangkan bakat siswa.

Kedua, "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan)*" oleh Iip Nita Sulistyaningsih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Ulul Albab Pekalongan

¹⁴ Umi Sobiroh, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pemalang, Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 101-102.

sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil jawaban angket yaitu 57 yang terletak pada interval 54-58 dengan prosentase 45,10%. Prestasi belajar peserta didik SDIT Ulul Albab Pekalongan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar PAI yaitu sebesar 78,49 yang terletak pada interval 74-80 dengan prosentase sebesar 31,37%. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar peserta didik di SDIT Ulul Albab Pekalongan cukup signifikan. Hal ini dilihat dari nilai r_{xy} yaitu 0,49 yang terletak pada interval 0,41-0,60. Selanjutnya menurut hasil perhitungan dengan membandingkan nilai r_{xy} dan r_{tabel} diketahui bahwa $|r_0| > r_t$. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% besarnya $r_0 = 0,49 > r_t = 0,281$, sedangkan pada taraf signifikan 1% besarnya $r_0 = 0,49 > r_t = 0,364$. Sehingga dengan interpretasi yang lebih cermat dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar peserta didik. Dalam isi penelitian tersebut lebih menekankan pada permasalahan bahwa dalam kenyataannya banyak persepsi yang menganggap kegiatan ekstrakurikuler cenderung disepelekan, hal ini dapat dilihat dari kurangnya dukungan yang memadai baik dari segi dana, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu banyak yang beranggapan bahwa kegiatan yang pelaksanaannya diluar jam pelajaran itu tidak ada pengaruhnya bagi keberhasilan belajar peserta didik.¹⁵

¹⁵ Iip Nita Sulistyarningsih, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi*

Perbedaan penelitian Iip Nita Sulistyaningsih dengan peneliti yaitu: (1) penelitian Iip Nita Sulistyaningsih merupakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti merupakan penelitian kualitatif; (2) penelitian yang dilakukan Iip Nita Sulistyaningsih berfokus kepada kegiatan ekstrakurikuler secara umum sedangkan peneliti spesifik terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaannya.

Ketiga, *Program Ekstrakurikuler Keagamaan Bagi Siswa Kelas V dan VI di MIS NU Al- Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan* oleh Dzilhijjah. Hasil analisis dari penelitian yaitu bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di MIS NU Utsmani Gejlig dapat dikatakan cukup berhasil karena dapat memunculkan minat siswa dan orang tua untuk mendukung kegiatan tersebut. Terkait dengan kemanfaatan pelaksanaan ekstrakurikuler disebut sebagai program yang bermanfaat baik bagi siswa, sekolah maupun guru dan orang tua siswa. Adapun manfaatnya adalah meraih prestasi dalam berbagai kejuaraan, meningkatkan semangat belajar dan kreativitas anak dirumah, pengembangan keahlian dan bakat, meningkatkan keceriaan dan kebahagiaan siswa, mempererat komunikasi antara siswa, orang tua dan guru. Penelitian tersebut lebih menekankan terhadap keberpengaruhannya antara ekstrakurikuler keagamaan terhadap minat dan keinginan siswa.¹⁶

Belajar Peserta Didik, skripsi (Pekalongan: STAIN Pekl, 2009), hlm. 69-70.

¹⁶ Dzilhijjah, *Program Ekstrakurikuler Keagamaan bagi Siswa Kelas V dan VI di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekl, 2013), hlm. 73.

Berdasarkan penelitian diatas, menunjukkan bahwa belum ada penelitian tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam kurikulum 1975 yang telah disempurnakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar ditempuh melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.¹⁷ Dalam pembahasan skripsi yang dituliskan peneliti lebih spesifik kepada kegiatan ekstrakurikulernya. Ekstrakurikuler inilah yang dilaksanakan diluar jam sekolah dan merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler.¹⁸

Keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di intrakurikuler. Dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang mungkin tidak didapatkan di intrakurikuler dan dapat menunjang pengetahuan yang didapat saat mengikuti intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu.

Demikian pula guru sebagai sosok sentral bagi kepribadian anak didik, berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan, tidak membosankan serta kreatif. Dalam konteks penggalian dan

¹⁷ Subandijah, *op.cit.*, hlm. 157.

¹⁸ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Aksara, 1993), hlm. 3.

pengembangan bakat anak didik, peran guru sangat mncolok. Guru bertugas membimbing dan mengarahkan anak didiknya sesuai bakat yang dimiliki. Selain itu juga harus dapat menggali bakat anak yang masih terpendam. Untuk itu guru mempunyai kewajiban untuk mengupayakan bakat-bakat anak tersebut agar dapat berkembang dan tersalurkan, begitu juga dengan orang tua mereka harus menggali dan memahami bakat yang dimiliki anaknya agar dapat lebih mudah dan terarah dalam mengembangkannya.

Dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk membantu dan meningkatkan pengembangan wawasan anak didik khusus dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai kegiatan tambahan, maka siswa mempunyai bekal yang cukup untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif. Dan juga sebagai cara untuk mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa, sehingga kegiatan ini memiliki nilai positif untuk menggali potensi-potensi mereka.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Desain penelitian
 - a. Pendekatan penelitian



Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan penelitian studi di Mts 45 Wiradesa Pekalongan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual atau akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di MTs 45 Wiradesa Pekalongan dalam mengembangkan sistem pendidikannya.¹⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikantah atau ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²⁰ Lokasi penelitian ini adalah Mts 45 Wiradesa Pekalongan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan membagi sumber data menjadi dua bagian, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah.

a. Sumber data primer

Dalam hal ini sumber data primernya yaitu dari hasil observasi dan wawancara guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan seni baca al-Qur'an, guru pembimbing ekstrakurikuler keagamaan simtudduror

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghali Indonesia, 2014), hlm. 63.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

serta peserta ekstrakurikuler keagamaan seni baca al-Qur'an dan simtudduror. Data ini digunakan untuk mengetahui tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data skunder

Sumber data yang digunakan adalah data-data yang ada diluar dari lingkungan Mts 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan yakni kepala sekolah, buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka digunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung, yaitu pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara langsung yang meliputi cara

²¹ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 172.

pembimbing dalam membimbing siswa baik dalam tingkah laku siswa, cara/metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk menarik siswa agar senang mengikuti kegiatan dan mengembangkan bakatnya, mengikuti sarana dan prasarana yang digunakan, motivasi yang diberikan kepada siswa. Disini peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data mengenai gambaran umum keadaan MTS 45 Wiradesa Pekalongan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang mencoba mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.²² Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat mengembangkan bakat siswa. Selain itu juga untuk mengetahui nilai-nilai pengembangan, penerapan apa saja yang sudah dilakukan dan faktor pendukung dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini

²² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 64.

dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²³

Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kedaan siswa, tenaga pengajar, dan sarana prasarana MTS 45 Wiradesa Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.²⁴

Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif model Milles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.

a. Reduksi data

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92-93.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 22, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miels and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-253.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Mengembangkan Bakat, terdiri dari dua subbab. Subbab pertama Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan meliputi pengertian ekstrakurikuler keagamaan, tujuan dan ruang lingkup ekstrakurikuler keagamaan, fungsi kegiatan ekstrakurikuler, jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Subbab kedua Pengembangan Bakat meliputi, pengertian anak berbakat, karakteristik anak berbakat, macam-macam bakat, kendala dalam pengembangan bakat, peran orang tua dalam pengembangan bakat, kiat menggali dan mengembangkan bakat di sekolah.

Bab III Gambaran Umum Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama gambaran umum MTs 45 Wiradesa berisi sejarah berdirinya MTs 45 Wiradesa Pekalongan, letak geografis, struktur Organisasi dan Profil, Visi, Misi dan Tujuan sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa. Bagian kedua Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Pekalongan. Bagian ketiga faktor pendukung



dan penghambat Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Pekalongan.

Bab IV Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, meliputi: analisis Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan analisis faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Yang menjadi sorotan utama adalah pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan, yaitu kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan dan siswa. Menurut hasil penyimpulan peneliti program ini sudah berjalan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan pihak sekolah dalam mendukung penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, adanya perubahan-perubahan baik selama proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MTs 45 Wiradesa yang terjadi dari dulu hingga sekarang. Contohnya seperti, banyak prestasi yang sudah diraih oleh sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an khususnya, dan semangat siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dari contoh-contoh tersebut dapat terbukti bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dikategorikan sudah berjalan dengan cukup baik.



2. Faktor pendukung yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara umum yaitu: karena adanya kemampuan/kompetensi dan pengalaman guru, anak rajin berlatih dan belajar, minat siswa tinggi, latar belakang yang baik dalam membaca al-Qur'an, kepedulian orang tua, adanya motivasi yang tinggi, serta keinginan dan kesungguhan guru untuk mengembangkan bakat siswa dibidang simtudduror. Sedangkan Faktor penghambat yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara umum: minimnya waktu anak untuk belajar, siswa kurang percaya diri, sarana prasarana madrasah yang kurang mendukung, malasnya siswa, dan faktor biaya.

B. Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan bakat siswa MTs 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah guna meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan kedisiplinan sekolah.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi dan inovasi guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan agar lebih baik lagi.

3. Bagi siswa, agar lebih giat dan semangat dalam proses latihan setiap harinya serta dapat menekuni bidang tersebut sehingga kelak dapat berprestasi bila perlu sampai kekanchah internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- Al-Khalili, Amal Abdus-Salam. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- An- Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aprianto. 11 Mei 2009. <http://apri76.wordpress.com/2009/05/11/ekstrakurikuler-pai-dan-diklat-gmp-pai/htm>. Diakses, 10 Juni 2015.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dzilhijjah. 2013. *Program Ekstrakurikuler Keagamaan bagi Siswa Kelas V dan VI di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi (Pekalongan: STAIN Pekalongan).
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Harjaningrum, Agnes Tri, et al. 2007. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Hidayat, Ara & Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khaerudin, dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Kuder, G. Fedric dan Blace B. Paulson. 1982. *Mencari Bakat Anak*. Jakarta: Bulan Bintang,
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mardalis, 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cet. 22. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. 3 November. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Nurdin, Syaifuddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Pidarta, Made. 1986. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Malang: Sarana Press.
- Pos, Bangka. 17 Januari 2014.
<http://bangka.tribunnews.com/2014/01/17/pengembangan-minat-dan-bakat-siswa-dengan-ekstrakurikuler/>. Diakses, 16 September 2015.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan, Conny, Utami Munandar, dan Agus Tangyong. 1995. *Pengenalan dan Pengembangan Bakat Sejak Dini*, Cet. 4. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobiroh, Umi. 2011. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pecalongan, Skripsi*. Pecalongan: STAIN Pecalongan.
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Cet. 2. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, Cet. 20. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, Iip Nita. 2009. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, skripsi*. Pecalongan: STAIN Pecalongan.

- Suryosubroto, B.. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Edisi revisi. Cet. 2.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritika untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Zayadi, Ahmad. 2005. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Depag RI.

**Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah MTs 45 Wiradesa Kabupaten
Pekalongan**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru :

Hari / Tanggal wawancara :

Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs 45 Wiradesa?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs 45 Wiradesa?
3. Adakah kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

**Pedoman Wawancara untuk Guru Pembimbing Ekstralurikuler Seni Baca
al-Qur'an**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru :

Hari / Tanggal wawancara :

Tempat :

Pertanyaan

1. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni baca al-Qur'an ada di MTs 45 Wiradesa?
2. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seni baca al-Qur'an?
3. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an?
4. Setiap hari apa kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan?
5. Motivasi-motivasi apa yang selalu diberikan kepada siswa siswi dalam mengikuti kegiatan tersebut?
6. Pada umumnya apa yang menjadikan anak termotivasi untuk ikut kegiatan ini?
7. Bagaimana cara mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan seni baca al-Qur'an?
8. Bagaimana cara mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an?
9. Kejuaraan atau prestasi apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler seni baca al-Qur'an?

**Pedoman Wawancara untuk Guru Pembimbing Ekstrakurikuler
Simtudduror**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru :

Hari / Tanggal wawancara :

Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah yang melatar belakangi diadakannya kegiatan ekstrakurikuler simtudduror di MTs 45 Wiradesa?
2. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan simtudduror?
3. Sejak kapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan simtudduror ada di MTs 45 Wiradesa?
4. Berapakah jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler simtudduror?
5. Setiap hari apa kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan?
6. Motivasi atau semangat apa yang selalu diberikan kepada siswa siswi dalam mengikuti kegiatan tersebut?
7. Bagaimana cara mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan kegiatan simtudduror?
8. Kejuaraan-kejuaraan apa saja yang pernah diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler simtudduror?
9. Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut wajib diikuti bagi seluruh siswa untuk mengikutinya?
10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler simtudduror?

**Pedoman Wawancara untuk Siswa/Peserta Ekstralurikuler Seni Baca al-
Qur'an**

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Nama Siswa :
Kelas :
Hari / Tanggal wawancara :
Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah kamu menyukai kegiatan ekstrakurikuler simtudduror?
2. Apa yang membuat kamu mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler simtudduror?
3. Apakah orang tua dirumah mendukung kamu mengikuti kegiatan simtudduror?
4. Menurut kamu ada tidak kekurangan dan kelebihan yang ada dalam ekstrakurikuler ini?
5. Apakah kamu selalu berangkat ekstrakurikuler simtudduror pada jadwal seperti biasanya?

**PIALA-PIALA HASIL
PRESTASI SENI
BACA AL-QUR'AN**





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/139/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IKVINA NAILUL KHIKMAH

NIM : 2021111375

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN UNTUK
MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MTS 45 WIRADESA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/TL.00/1334/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH MTS 45 WIRADESA PEKALONGAN
di -
WIRADESA

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : IKVINA NAILUL KHIKMAH

NIM : 2021111375

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN UNTUK
MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MTS 45 WIRADESA PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 27 April 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) AL – AMIN WIRADESA
AKTE NOTARIS NOMOR 22 TAHUN 1983

MTs. “45” WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN

Alamat : Kauman Wiradesa Kab. Pekalongan 51152 Telp. (0885) 7998230

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

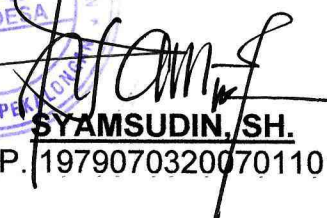
No. : B/04/ts.45/VIII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs.45 Wiradesa Kab. Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **IKVINA NAILUL KHIKMAH**
NIM : 2021111375
Program Studi : PAI
Jurusan : TARBIYAH
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
Mata Kuliah : -

Telah melakukan penelitian di MTs.45 Wiradesa Kab. Pekalongan, pada tanggal
4 Mei 2015 s/d 30 Agustus 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, 31 Agustus 2015
Plt. Kepala MTs.45 Wiradesa

SYAMSUDIN, SH.
NIP. 197907032007011015

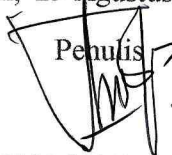


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ikvina Nailul Khikmah
2. NIM : 2021111375
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Juli 1992
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Pekuncen Wiradesa Kab. Pekalongan
Rt. 01 Rw. 02 No. Rumah 24
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah
 - Nama : Ahmad Toyib
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Wiraswasta
 - Alamat : Pekuncen Wiradesa Kab. Pekalongan
Rt.01 Rw. 02 No. Rumah 24
 - b. Ibu
 - Nama : Nur Aliyah
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Ketandan Wiradesa Kab. Pekalongan
Rt. 20 Rw. 04 No. Rumah 671
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Pekuncen 02 Wiradesa Lulus tahun 2004
 - b. SMPN 1 Wiradesa Lulus tahun 2007
 - c. SMAN 1 Wiradesa Lulus tahun 2010
 - d. STAIN Pekalongan Masuk Tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 Agustus 2015

Penulis


IKVINA NAILUL KH.